



**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**KEYKO SHEYLA APRINA TJAN**  
1825100388

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN  
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : KEYKO SHEYLA APRINA TJAN  
NPM : 1825100388  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S - 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

KETUA PROGRAM STUDI

Junawan, SE, M.Si

MEDAN, 22 FEBRUARI 2020

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

PEMBIMBING I

Junawan, SE, M.Si

PEMBIMBING II

Rahima br Perba, M.Si., Ak., CA



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : KEYKO SHEYLA APRINA TJAN  
NPM : 1825100388  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S - 1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN  
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

KETUA



Junawan, SE, M.Si

MEDAN, 22 FEBRUARI 2020  
ANGGOTA I



Vina Armita, SE, M.Si

ANGGOTA II



Rahima br Purba, M.Si, Ak., CA

ANGGOTA III



Hernawaty, SE, MM

ANGGOTA IV



Fitri Yani Panggabean, SE, M.Si

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KEYKO SHEYLA APRINA TJAN  
NPM : 1825100388  
Fakultas/Program Studi : SOSIAL SAINS/AKUNTANSI  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan  
Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal  
pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat);
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, Januari 2020

Keyko Sheyla Aprina Tjan

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KEYKO SHEYLA APRINA TJAN  
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 28-04-1989  
NPM : 1825100388  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : JL. HM SAID GG. PELAJAR

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Schubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 29 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



KEYKO SHEYLA APRINA TJAN



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

|                                   |                 |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN           | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI           | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM          | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN          | (TERAKREDITASI) |

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

|                                  |                            |
|----------------------------------|----------------------------|
| Nama Lengkap                     | : KEYKO SHEYLA APRINA TJAN |
| Tempat/Tgl. Lahir                | : MEDAN / 28 April 1989    |
| Nomor Pokok Mahasiswa            | : 1825100388               |
| Program Studi                    | : Akuntansi                |
| Konsentrasi                      | : Akuntansi Sektor Bisnis  |
| Jumlah Kredit yang telah dicapai | : 125 SKS, IPK 3.30        |
| Nomor Hp                         | : 085370020041             |

Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

| No. | Judul  |
|-----|--|
| 1.  | Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia |

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

\*Corer Yang Tidak Perlu

  
 (Dr. Ghaki Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 18 September 2019

  
 (Keyko Sheyla Aprina Tjan)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dekan  
  
 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 (Junawan, SE, M.Si)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 (Junawan, SE, M.Si)

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 (Bahima H. Purba, SE, M.Si., Ak.CA.)

|                           |           |                           |
|---------------------------|-----------|---------------------------|
| No. Dokumen: FMUPBM-18-02 | Revisi: 0 | Tgl. Eff: 22 Oktober 2018 |
|---------------------------|-----------|---------------------------|

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Rabu, 18 September 2019 12:57:15.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Pembimbing I : Jurnawan, SE, MSi  
Pembimbing II : Rahmawati, Ir, Ak, IA  
Nama Mahasiswa : KEYKO SHEYLA APRINA TJAN  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
NIM/Pokok Mahasiswa : 1825100388  
Tempat Pendidikan :  
Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Vertikalitas Keuangan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| ANGGAL    | PEMBAHASAN MATERI   | PARAF | KETERANGAN |
|-----------|---|-------|------------|
| 01/1/2020 | - Pembatalan Surat Penelitian Berdiskusi<br>Kategori Jurnal Otomotif          |       |            |
|           | - Pembatalan Penelitian Skripsi-esis<br>Pancabudi tahun 2019                  |       |            |
| 10/1/2019 | - Pembatalan Pembatalan Penelitian,<br>Tambahan pembatalan menurut<br>terbaru |       |            |
| 10/1/2019 | Acc Ngini Muzi By   |       |            |

Medan, 11 Januari 2020  
Diketahui/Disetujui oleh :  
Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id  
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Pembimbing I : Junawan, SE, MSi  
 Pembimbing II : Rahma K. Purba, U.Si., Ak., CA.  
 Mahasiswa : KEYKO SHEYLA APRINA TJAN  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1825100388  
 Bidang Pendidikan : PA  
 Tugas Akhir/Skripsi : Pergerakan Persektoritas, Struktur Aset dan Artimachon Pemakaian  
terhadap grafik modal pada perusahaan domestik yang  
terdapat di Bursa Efek Indonesia.

| ANGGAL   | PEMBAHASAN MATERI   | PARAF | KETERANGAN                   |
|----------|---|-------|------------------------------|
| 1 - 2020 | Perbitan Proposal.  |       |                              |
| 1 - 2020 | Bab IV → Hasil penelitian<br>Pembahasan → imbangan<br>jurnal terdapat juga. |       |                              |
| 1 - 2020 | Bab V → Kesimpulan harus simpel<br>tidak usah pakai statistik               |       |                              |
| 1 - 2020 | Acc Sidag   |       | ACC Sidag<br>27/1 - 2020<br> |

Medan, 11 Januari 2020  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



Telah Diperiksa oleh LPMU dengan Plagiarisme... 58 %

Medan, 30 JANUARI 2020

Ka. LPMU

Cahyo Prambono, SE, MM

FM-BPAA-2012-041

Di : Permohonan Meja Hijau

Medan, 30 Januari 2020  
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
Fakultas SOSIAL SAINS  
UHPAB Medan  
Di :  
Tempat :

Terima kasih  
Berkas persurutan  
Rapat di proses  
Medan, 30/01/2020

Dr. Teguh Wahyono, SE, MM

TEGUH WAHYONO, SE, MM.

Yang terhormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KEYKO SHEYLA APRINA TJIAN  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 28 April 1989  
Nama Orang Tua : HANAFIE TJIAN  
P. M : 1825100388  
Jualtas : SOSIAL SAINS  
Program Studi : Akuntansi  
No. HP : 085370020041  
Alamat : JLN HM SAID Gg PELAJAR NO. 20 A

yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Selanjutnya saya nyatakan :

1. Melampirkan ILM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 - 5 lembar dan 3x4 - 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lax 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jenis 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi dislipen di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

|                              |              |                  |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau    | : Rp.        | 500,000          |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp.        | 1,500,000        |
| 3. [202] Bebas Pustaka       | : Rp.        | 100,000          |
| 4. [221] Bebas LAB           | : Rp.        | 0                |
| <b>Total Biaya</b>           | <b>: Rp.</b> | <b>2,100,000</b> |

30/1/20  
M  
y  
Dns

Periode Wisuda Ke :

Ukuran Toga : M

Diketahui dan disetujui oleh :

Dr. Surya Nida, S.H., M.Hum.  
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya

KEYKO SHEYLA APRINA TJIAN  
1825100388

Isi lampiran :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UHPAB Medan.
  - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.



### Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

Analyzed document: 01/29/20 09:10:11

# EYKO SHEYLA APRINA TJAN\_1825100388\_AKUNTANSI.doc"

Check Type: Internet - via Google and Bing

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03

Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 147 words: 15050 <http://digilib.uniba.ac.id/28001/3/...>
- % 114 words: 11887 <https://www.scribd.com/document/123456789/123456789.pdf?seppm=...>
- % 107 words: 10707 <https://jurnal.uin-suka.ac.id/index.php/ajp/article/download/281/111>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

125 - Ok / 18 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (Urls Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded Urls:

No URLs detected

Included Urls:

No URLs detected

Detailed document analysis:

Plagiarism detected: 0.25% <http://digilib.uniba.ac.id/28001/3/...> + 40 resources

id: 1

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

SKRIPSI

Dibuatkan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian

Mempetah Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:



## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil menggunakan metode sampling tujuan yaitu menggunakan 12 perusahaan otomotif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian Astuti (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur asset berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian Astuti,dkk (2014) menunjukkan pertumbuhan aset, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

**Kata kunci : Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Modal**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of profitability, asset structure and sales growth to capital structure of otomotif company on Indonesia Stock Exchange since 2016 until 2018. The population this study was 15 otomotif company on Indonesia Stock Exchange. Samples were taken using purpose sampling that is using the 12 otomotif company. Methods of data analysis used in this study is multiple linear regression. Data of this research are secondary data. The results showed that profitability significantly negative effect on capital structure, asset structure had no significant effect on capital structure and sales growth had no significant effect on capital structure. Simultaneously , the result showed that the variables of profitability, asset struktur and sales growth get together positif effect and significant on capital structure. Astiti's research results (2015) show that profitability and asset structure have a positive effect on capital structure. The research results of Astuti, et al (2014) showed that asset growth, profitability and sales growth had no significant effect on capital structure.*

***Keywords : Profitabililty, Asset Structure, Sales Growth and Capital Structure***

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunia – Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas , Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Stara Satu (S – 1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar – besar nya kepada :

1. Bapak Ir. Bhakti Alamsyah M.T, Ph.D selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pancabudi
3. Bapak Junawan, SE., M.si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Panca Budi dan selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
4. Ibu Rahima br Purba SE. M.Si., Ak,. CA selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga banyak membantu untuk perbaikan sistematis penulisan skripsi saya.
5. Ibunda Masrahmawaty yang tercinta yang memberikan doa dan dukungan
6. Maulana Azizi selaku suami tercinta yang memberikan support dalam pembelajaran selama perkuliahan ini.
7. Muhammad Hadi Fahri Yusuf Tjan selaku adik kandung saya yang membantu saya selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Teman – Teman kelas LG Universitas Pancabudi yang membantu selama proses perkuliahan
9. Rekan – rekan di PT Bank Negara Indonesia yang memberikan dukungan dan support dalam proses perkuliahan

10. PT Bank Negara Indonesia yang memberikan kesempatan untuk berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang lebih bermanfaat.

Medan, 22 Februari 2020

Keyko Sheyla Aprina Tjan

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                             | <b>i</b>       |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                        | <b>ii</b>      |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                       | <b>iii</b>     |
| <b>HALAMAN PENYATAAN</b> .....                         | <b>iv</b>      |
| <b>ABSTRAK</b> .....                                   | <b>v</b>       |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                  | <b>vi</b>      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....                       | <b>vii</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                            | <b>viii</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                | <b>ix</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                              | <b>xii</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                             | <b>xiii</b>    |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....                       | <b>1</b>       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                        | 1              |
| 1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....     | 9              |
| 1.3 Perumusan Masalah.....                             | 10             |
| 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....                 | 10             |
| 1.4.1 Tujuan Penelitian .....                          | 11             |
| 1.4.2 Manfaat Penelitian.....                          | 12             |
| 1.5 Keaslian Penelitian.....                           | 13             |
| <b>BAB II : TINJAUAN PUSATAKA</b> .....                | <b>13</b>      |
| 2.1 Landasan Teori.....                                | 13             |
| 2.2 Penelitian Terdahulu .....                         | 25             |
| 2.3 Kerangka Konseptual .....                          | 27             |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                         | 27             |
| <b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b> .....            | <b>29</b>      |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                             | 29             |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                  | 29             |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....                          | 30             |
| 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional ..... | 31             |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....                      | 32             |
| 3.6 Teknik Analisis Data .....                         | 32             |
| <b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....  | <b>38</b>      |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                              | 38             |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....                 | 38             |
| 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian .....              | 40             |

|  |           |
|--|-----------|
| 4.1.3 Analisis Regresi Berganda .....    | 48        |
| 4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik .....      | 49        |
| 4.1.5 Pengujian Hipotesis.....           | 52        |
| 4.2 Pembahasan.....                      | 56        |
| <b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>59</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                      | 59        |
| 5.2 Saran .....                          | 60        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|           | <b>Halaman</b>                                       |
|-----------|--|
| Tabel 1.1 | Penjualan Perusahaan Otomotif..... 3                 |
| Tabel 1.2 | Laba Rugi Setelah Pajak ..... 4                      |
| Tabel 1.3 | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> ..... 6            |
| Tabel 1.4 | Keaslian Penelitian ..... 12                         |
| Tabel 2.1 | Penelitian Sebelumnya ..... 22                       |
| Tabel 3.1 | Waktu Penelitian..... 26                             |
| Tabel 3.2 | Daftar Perusahaan Otomotif yang Menjadi Sampel... 28 |
| Tabel 3.3 | Operasionalisasi Variabel ..... 29                   |
| Tabel 4.1 | Tabulasi Hasil Olahan Data..... 39                   |
| Tabel 4.2 | Hasil Analisis Regresi Berganda ..... 45             |
| Tabel 4.3 | Tabel Uji Normalitas ..... 47                        |
| Tabel 4.4 | Tabel Uji Runs Test ..... 48                         |
| Tabel 4.5 | Tabel Uji Multikolinearitas ..... 49                 |
| Tabel 4.6 | Tabel Uji t ..... 50                                 |
| Tabel 4.7 | Tabel Uji F ..... 52                                 |
| Tabel 4.8 | Tabel Koefisien Determinasi..... 52                  |

## DAFTAR GAMBAR

|                                      | <b>Halaman</b> |
|--------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual ..... | 24             |

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor industri otomotif Indonesia setiap tahunnya mengalami pertumbuhan. Penjualan yang meningkat setiap tahunnya menandakan adanya pertumbuhan. Indonesia memiliki potensi pasar yang dapat besar bagi pelaku industri otomotif. Pemerintah Indonesia juga tidak menyulitkan pelaku industri otomotif dari segi kebijakan dan pembatasan kendaraan bermotor.

Perkembangan transportasi online merupakan fenomena yang terjadi saat ini di Indonesia. Sejalan dengan perkembangannya maka kebutuhan akan kendaraan bermotor juga meningkat maka penjualan juga meningkat. Hal tersebut membuat sektor industri otomotif berkembang di Indonesia dan menjadi sebuah ketertarikan bagi penulis. Sebuah peluang yang bagus bagi pelaku industri otomotif dalam mengembangkan usahanya dimana dalam melakukan pengembangan usaha diperlukan dana yang cukup besar yang mengharuskan perusahaan mendapatkan dana dari pihak external maupun internal.

Kebutuhan akan dana menjadikan management perusahaan harus mencari alternative pendanaan yang efisien, apabila perusahaan memiliki struktur modal yang optimal maka perusahaan pasti memiliki pendanaan yang efisien. Menurut Halim (2015), besar kecilnya *weight average cost of capital* tergantung pada perbandingan setiap sumber dana beserta biaya setiap sumber dana tersebut. Apabila didasarkan pada konsep *cost of capital* maka perusahaan akan berusaha untuk memiliki struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah

struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal secara keseluruhan.

Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan juga bisa dimanfaatkan untuk penambahan modal usaha. Namun adanya faktor yang mempengaruhi seperti pengurangan dari pajak, biaya untuk memproduksi tidak sebanding dengan hasil penjualan akan berpengaruh terhadap keuntungan yang diperoleh. Hal ini berpengaruh terhadap kebijakan dari perusahaan untuk pengambilan keputusan penggunaan struktur modalnya.

Struktur aset perusahaan memainkan peranan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang memiliki aktiva tetap jangka panjang. Struktur aset juga memiliki manfaat besar bagi perusahaan, jika aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan semakin besar maka jumlah dana yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva lebih banyak berupa aktiva tetap maka komposisi penggunaan utang akan didominasi oleh utang jangka panjang. Sebab perusahaan akan lebih mudah memperoleh modal dari luar perusahaan apabila memiliki aktiva tetap yang besar.

Tingkat pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang menunjukkan ukuran seberapa besar pendapatan perlembar saham dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan utang. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung penggunaan utang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah. Hal ini disebabkan karena penggunaan utang yang besar akan meningkatkan *return on equity* (rasio antara laba bersih dengan modal sendiri)

Sektor industri otomotif menjadi salah satu alternatif investasi yang diminati investor, dimana penjualan cenderung naik dari tahun ke tahun dikarenakan permintaan akan barang yang meningkat. Berikut data penjualan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018.

Tabel 1.1. Penjualan Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

| NO | NAMA PERUSAHAAN         | PENJUALAN<br>(Rp. Jutaan) |            |            |
|----|-------------------------|---------------------------|------------|------------|
|    |                         | 2016                      | 2017       | 2018       |
| 1  | Astra International Tbk | 184,196                   | 181,084    | 206,057    |
| 2  | Astra Otoparts Tbk      | 11,723,787                | 12,806,867 | 13,549,857 |
| 3  | Indo Kordsa Tbk         | 2,792,894                 | 2,959,936  | 3,275,672  |
| 4  | Goodyear Indonesia Tbk  | 2,077,783                 | 2,075,931  | 2,184,770  |
| 5  | Gajah Tunggal Tbk       | 12,970,237                | 13,633,556 | 14,146,918 |
| 6  | Indomobil Sukses Int'l  | 18,099,979                | 15,049,532 | 15,359,437 |
| 7  | Indospring Tbk          | 1,659,505                 | 1,637,036  | 1,967,982  |
| 8  | Multi Prima Sejahtera   | 77,790                    | 141,746    | 102,949    |
| 9  | Multistrada Arah Sarana | 3,184,631                 | 3,087,600  | 3,806,646  |
| 10 | Nipress Tbk             | 987,862                   | 1,039,635  | 1,077,046  |
| 11 | Prima Alloy Steel Tbk   | 469,645                   | 366,709    | 348,471    |
| 12 | Selamat Sempurna Tbk    | 2,802,924                 | 2,879,876  | 3,339,964  |
| 13 | PT Garuda Metalindo     | 858,650                   | 1,051,069  | 1,047,701  |
| 14 | PT Mitra Pinastika      | 16,639,689                | 16,605,462 | 14,290,131 |
| 15 | PT Bintang Oto Global   | 445,993                   | 395,398    | 692,194    |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa 11 dari 15 perusahaan mengalami kenaikan penjualan. Kebutuhan akan transportasi, bertambahnya penduduk, ketersediaan lapangan pekerjaan transportasi *online* dan *lifestyle* juga mempengaruhi daya beli masyarakat. Seperti di lansir di [www.detik.com](http://www.detik.com) , transportasi *online* hadir pada tahun 2011 namun sejak peluncuran aplikasi di ponsel *Android* dan *iOS* pada tahun 2015 membuat melesatnya perkembangan transportasi *online*. Dari segi pembiayaan perusahaan transportasi online juga

memberikan kemudahan kepada *driver* untuk memperoleh pembiayaan kendaraan bermotor yakni *Gold Driver Program*. Perusahaan Grab menyediakan unit kendaraan (mobil) baru dan memberikan kesempatan pada mitra pengemudi yang belum memiliki kendaraan yang dilansir dari situs [www.grab.com](http://www.grab.com). Dari segi regulasi Otoritas Jasa Keuangan juga mengeluarkan kebijakan ditahun 2015 tentang penurunan uang muka pembiayaan kendaraan bermotor. Kebijakan itu ditetapkan menjadi 2 Surat Edaran OJK Nomor 19/SEOJK.05/2015 tentang besaran uang muka pembiayaan kendaraan bermotor bagi perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.05/2015 tentang Besaran Uang Muka pembiayaan kendaraan bermotor untuk pembiayaan syariah. Hal tersebut menjadi salah satu pemicu berkembangnya perusahaan otomotif yang ditandai dengan pertumbuhan laba perusahaannya. Berikut ini data laba rugi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 – 2018.

Tabel 1.2. Laba Rugi Setelah Pajak Perusahaan – Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

| NO | NAMA PERUSAHAAN         | LABA/RUGI SETELAH PAJAK<br>(Rp. Jutaan) |           |           |
|----|-------------------------|---|-----------|-----------|
|    |                         | 2016                                    | 2017      | 2018      |
| 1  | Astra International Tbk | 18,302                                  | 23,165    | 21,517    |
| 2  | Astra Otoparts Tbk      | 483,421                                 | 547,781   | 680,801   |
| 3  | Indo Kordsa Tbk         | 299,617                                 | 332,846   | 280,599   |
| 4  | Goodyear Indonesia Tbk  | 22,251                                  | (12,114)  | 7,317     |
| 5  | Gajah Tunggal Tbk       | 626,561                                 | 45,028    | (74,557)  |
| 6  | Indomobil Sukses Int'l  | (312,881)                               | (64,296)  | 98,774    |
| 7  | Indospring Tbk          | 49,556                                  | 113,639   | 110,686   |
| 8  | Multi Prima Sejahtera   | (64,037)                                | 191,977   | 32,755    |
| 9  | Multistrada Arah Sarana | (90,050)                                | (109,349) | (259,332) |
| 10 | Nipress Tbk             | 65,683                                  | 44,110    | 3,098     |
| 11 | Prima Alloy Steel Tbk   | (2,690)                                 | (3,226)   | 6,357     |
| 12 | Selamat Sempurna Tbk    | 502,192                                 | 555,388   | 633,550   |
| 13 | PT Garuda Metalindo     | 111,662                                 | 93,225    | 75,738    |
| 14 | PT Mitra Pinastika      | 410,296                                 | 412,626   | 3,701,835 |
| 15 | PT Bintang Oto Global   | 9,819                                   | 8,240     | 11,681    |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa adanya penurunan bahkan kerugian dari laba perusahaan otomotif. Kerugian dialami oleh perusahaan GoodYear Indonesia Tbk pada tahun 2017, Gajah Tunggal Tbk pada tahun 2018, Indomobil Sukses Int'l Tbk pada tahun 2016 dan 2017, Multi Prima Sejahtera Tbk pada tahun 2016, Multisrada Arah Sarana Tbk pada tahun 2016, 2017 dan 2018, serta Prima Alloy Stel Tbk pada tahun 2016 dan 2017. Penurunan laba juga dialami oleh Nippress Tbk dan PT Garuda Metalindo setiap tahunnya, sedangkan Indo Kordsa Tbk, Astra internasional Tbk dan Indospring Tbk mengalami kenaikan laba ditahun 2017 namun penurunan laba ditahun 2018. PT Bintang Oto Global mengalami penurunan laba ditahun 2017 namun mengalami kenaikan laba di tahun 2018. Sedangkan perusahaan yang mengalami kenaikan laba setiap tahunnya adalah Selamat Sempurna Tbk, Astra Otoparts Tbk dan PT Mitra Pinastika

Laba yang diperoleh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 lebih banyak mengalami penurunan bahkan kerugian. Hal tersebut dapat berdampak terhadap profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Astuti:2015). Laba yang diperoleh dapat digunakan untuk sumber pendanaan internal. Sehingga apabila laba yang diperoleh perusahaan menurun atau mengalami kerugian maka akan berdampak ke struktur modal bahkan dapat menuju kebangkrutan.

Perusahaan memerlukan pengambilan keputusan yang tepat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memilih strategi dalam menggunakan modal

yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa aspek penting. Diantaranya adalah aspek keuangan dimana memiliki peranan yang sangat vital karena menyangkut dalam pengambilan keputusan tentang struktur modal perusahaan. Kebijakan struktur modal melibatkan sebuah pertukaran (*trade off*) antara *risk and return*. Pemegang saham akan menanggung resiko yang lebih tinggi apabila penggunaan hutang yang lebih banyak. Sehingga, akan menyebabkan terjadinya ekspansi yang lebih tinggi atas *return on equity*. Oleh karena itu, perusahaan akan mengoptimalkan struktur modalnya. Berikut ini merupakan data *Debt to Equity Ratio* perusahaan – perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2018.

Tabel 1.3. Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan – Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018

| NO                 | NAMA PERUSAHAAN             | DER         |             |             | RATA - RATA |
|--------------------|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|                    |                             | 2016        | 2017        | 2018        |             |
| 1                  | Astra International Tbk     | 1.09        | 0.99        | 0.98        | 1.02        |
| 2                  | Astra Otoparts Tbk          | 0.39        | 0.37        | 0.41        | 0.39        |
| 3                  | Indo Kordsa Tbk             | 0.50        | 0.40        | 0.35        | 0.41        |
| 4                  | Goodyear Indonesia Tbk      | 1.01        | 1.31        | 1.32        | 1.21        |
| 5                  | Gajah Tunggal Tbk           | 2.20        | 2.20        | 2.35        | 2.25        |
| 6                  | Indomobil Sukses Int'l Tbk  | 2.82        | 2.38        | 2.97        | 2.72        |
| 7                  | Indospring Tbk              | 0.20        | 0.14        | 0.13        | 0.15        |
| 8                  | Multi Prima Sejahtera Tbk   | 8.26        | 0.16        | 0.10        | 2.84        |
| 9                  | Multistrada Arah Sarana Tbk | 0.80        | 0.95        | 1.02        | 0.92        |
| 10                 | Nipress Tbk                 | 1.11        | 1.16        | 1.20        | 1.16        |
| 11                 | Prima Alloy Steel Tbk       | 1.30        | 1.28        | 1.38        | 1.32        |
| 12                 | Selamat Sempurna Tbk        | 0.43        | 0.34        | 0.30        | 0.36        |
| 13                 | PT Garuda Metalindo         | 0.25        | 0.65        | 0.78        | 0.56        |
| 14                 | PT Mitra Pinastika          | 1.64        | 1.11        | 0.36        | 1.04        |
| 15                 | PT Bintang Oto Global Tbk   | 0.09        | 0.28        | 0.37        | 0.25        |
| <b>Rata - Rata</b> |                             | <b>1.47</b> | <b>0.91</b> | <b>0.94</b> | <b>1.11</b> |

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com) , data diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa nilai rata – rata *debt to equity ratio (DER)* pada tahun 2016 – 2018 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa



Efek Indonesia berada diatas satu yaitu sebesar 1.11 , yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan dana untuk aktifitas investasinya dari utang. Perbandingan hutang dan modal menunjukkan perusahaan menggunakan hutang dari pada modal sendiri yang ditandai dengan perusahaan yang memiliki rata – rata DER lebih besar dari satu. Hal ini mengakibatkan resiko yang ditanggung oleh perusahaan lebih besar. Seharusnya jumlah utang tidak lebih besar daripada modal sendiri, sesuai dengan teori struktur modal yang optimal. Menurut Binangkit dan Raharjo (Eny:2016) mengemukakan bahwa “semakin besar penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan memperbesar pembayaran angsuran dan bunga yang menjadi kewajiban perusahaan dan akan meningkatkan resiko ketidakmampuan *cash flow* perusahaan untuk memenuhi kewajiban tersebut”

Melihat dari pada penelitian terdahulu tentang faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal peneliti menemukan hasil yang bervariasi. Penelitian Astiti (2015) menganalisis Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maryanti (2016) meneliti tentang Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nugroho (2014) meneliti tentang Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati. Marfuah dan Nurlaela (2017) menganalisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan

terhadap Struktur Modal Perusahaan *Cosmetics and Household* di Bursa Efek Indonesia. Astuti, dkk (2014) meneliti tentang Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2012. Kelima penelitian inilah yang dijadikan sebagai referensi oleh peneliti.

Penelitian Astiti (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini sependapat dengan penelitian Marfuah dan Nurlaela (2017) dan Nugroho (2014). Namun dalam penelitian Maryanti (2016) dan penelitian Astuti, dkk (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian Astiti (2015) menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun dalam penelitian Maryanti (2016), Marfuah dan Nurlaela (2017) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian Nugroho (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun pada penelitian Maryanti (2016), penelitian Marfuah dan Nurlaela (2017) dan penelitian Astuti, dkk (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dari penelitian terdahulu masih terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor apakah yang berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif di Bursa Efek

Indonesia periode 2016-2018. Variabel yang digunakan adalah profitabilitas, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan yang diuji pengaruhnya terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang diuraikan pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Rata – rata perusahaan lebih banyak menggunakan dana investasi dari hutang yang mengakibatkan perusahaan menanggung resiko yang lebih besar
- b. Rata – rata perusahaan mengalami penurunan laba.
- c. Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu menurut Maryanti (2016) dan penelitian Astuti, dkk (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal Maryanti (2016), Marfuah dan Nurlaela (2017) menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Maryanti (2016), penelitian Marfuah dan Nurlaela (2017) dan penelitian Astuti, dkk (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

### **1.2.2 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu *profitabilitas* menggunakan rasio *return on equity ratio (ROE)*, struktur aset menggunakan rasio struktur aset, pertumbuhan penjualan menggunakan rasio pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal menggunakan rasio *debt to equity ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian hanya dibatasi sebanyak 3 tahun (2016-2018).

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk membuktikan secara empiris apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Penulis  
Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Manajemen Perusahaan  
Memberikan informasi dalam pengambilan keputusan penggunaan keuangan dan menjadi masukan bagi manajer perusahaan mengenai kinerja perusahaan.
- c. Investor

Bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

d. Pembaca dan pihak – pihak lainnya

Menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ni Putu Yeni Astiti (2014) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4. Keaslian Penelitian

| <b>Keterangan</b>       | <b>Penelitian Terdahulu</b>   | <b>Penelitian Penulis</b>  |
|-------------------------|---|--|
| Jumlah Observasi/sampel | 31 sampel   | 12 sampel  |
| Waktu Penelitian        | Tahun 2010 - 2012   | Tahun 2016 - 2018  |
| Variabel Penelitian     | Menggunakan 2 variabel bebas yaitu Profitabilitas dan Struktur Aset serta variabel terikat struktur modal | Menggunakan 3 variabel bebas yaitu Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan serta Variabel terikat Struktur Modal |
| Lokasi Penelitian       | Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia                         | Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia   |

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Struktur Modal**

###### **a. Pengertian Struktur Modal**

Langkah awal yang dilakukan oleh perusahaan adalah menentukan suatu struktur modal sasaran (*target capital structure*). Target yang ditentukan dapat berubah sewaktu – waktu sesuai dengan perubahan kondisi yang ada, namun manajemen sebaiknya memiliki suatu struktur modal tertentu. “Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing) dengan total modal sendiri atau ekuitas” (Halim,2015). Jika rasio utang dengan ekuitas ternyata dibawah tingkat sasaran maka akan dilakukan penerbitan utang. Sebaliknya jika rasio utang dengan ekuitas diatas tingkat sasaran maka akan dilakukan penerbitan saham biasa.

###### 1) Teori *Pecking Order*

Teori ini memberikan gambaran bahwa perusahaan lebih mengutamakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Teori ini secara ringkas menjelaskan mengenai keputusan pendanaan yang mengatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu. (Maryanti,2016)

###### 2) Teori *Tradeoff*

Teori ini menunjukkan bahwa hutang bermanfaat bagi perusahaan dikarenakan bunga dapat dikurangi dalam perhitungan pajak namun

hutang dapat menimbulkan biaya yang menyebabkan kebangkrutan yang potensial.

### 3) Teori Modigliani dan Miller (M&M)

Teori ini menyatakan bahwa suatu nilai perusahaan seharusnya tidak dipengaruhi oleh struktur modalnya . Sehingga asumsi dari teori ini adalah tidak ada pajak, tidak ada asimetri informasi, EBIT tidak dipengaruhi oleh penggunaan hutang dan biaya transaksi, maka perusahaan akan menggunakan banyak hutang karena bunga hutang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

### 4) Teori Sinyal MM

Teori sinyal MM berasumsi bahwa setiap investor dan manajer memiliki informasi yang sama tentang suatu prospek dari perusahaan. hal ini dikatakan sebagai informasi asimetris. Namun adakalanya manajer lebih sering memiliki informasi yang lebih baik dibandingkan investor.

## **b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi struktur Modal**

Menurut Halim (2015) faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah:

- 1) Tingkat bunga
- 2) Stabilitas dari *earning*
- 3) Struktur aset
- 4) Kadar resiko dari aset



- 5) Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- 6) Keadaan pasar modal
- 7) Sifat manajemen
- 8) Besarnya suatu perusahaan

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal adalah :

- 1) Resiko bisnis merupakan keadaan yang berdampak negative pada profitabilitas suatu perusahaan
- 2) Posisi perpajakan perusahaan. Salah satu alasan menggunakan utang adalah bunga nya yang dapat dijadikan sebagai pengurang pajak
- 3) Fleksibilitas keuangan atau kemampuan manajemen dalam memperoleh utang dengan persyaratan yang wajar.
- 4) Konservatisme atau keagresifan manajemen. Manajer keuangan cenderung menggunakan utang sebagai usaha guna mendorong profit.
- 5) Struktur aset yang cocok dijadikan jaminan atas utang cenderung lebih banyak menggunakan utang.
- 6) Stabilitas penjualan perusahaan yang relative stabil dapat lebih mudah mengambil banyak utang.
- 7) Tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat dapat lebih banyak mengandalkan diri pada modal external.
- 8) Sikap pemberi pinjaman berdampak pada *target capital structure*

- 9) Kondisi pada modal. Ketika pasar modal membaik maka perusahaan akan menentukan struktur modalnya dengan emisi saham biasa maupun obligasi.

Menurut Brigham dan Houston (Eny:2016) faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah :

1) Stabilitas penjualan

Perusahaan yang penjualannya relatif stabil dapat memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil

2) Struktur aset

Kadar resiko dari aktiva didalam perusahaan berbeda. Semakin panjang jangka waktu penggunaan suatu aktiva didalam perusahaan maka derajat resikonya semakin besar.

3) *Lverage* operasi

Perusahaan yang mengurangi *lverage* operasinya lebih mampu menaikkan penggunaan *lverage* keuangan (hutang)

4) Tingkat pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan yang tinggi dan meningkat stabil dapat menyeimbangkan struktur modal.

5) Manajemen

Preferensi manajemen terhadap resiko dan gaya manajemen mempunyai peran dalam hubungannya dengan kombinasi debt equity perusahaan pada struktur modalnya.

6) Pajak

Penggunaan hutang pada perusahaan akan menguntungkan dikarenakan jika *marginal tax rate* perusahaan yang lebih tinggi maka keuntungan akan lebih tinggi.

7) Kendali

Banyak perusahaan sekarang meningkatkan tingkat hutangnya dan memulai dengan menerbitkan hutang baru hingga *repurchase outstanding commonstock*. Tujuan dari peningkatan hutang tersebut adalah untuk mendapatkan return yang lebih tinggi, sedangkan pembelian kembali saham bertujuan untuk lebih meningkatkan tingkat pengendalian.

8) Sikap manajemen

Keputusan yang diambil manajemen berpengaruh terhadap keputusan struktur modal nya.

9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Jika perusahaan menggunakan hutang yang lebih banyak maka pihak lenders akan akan meminta bunga yang lebih tinggi dan agensi akan menurunkan rating pada tingkat hutang perusahaan.

10) Kondisi pasar

Kondisi pasar dapat mempengaruhi keputusan struktur modal. Ketika tingkat suku bunga tinggi kemungkinan keputusan pendanaan lebih mengarah ke *short term debt* dan akan dilakukan *refinance* dengan *long term debt* atau *equity* jika kondisi pasar memungkinkan.

11) Kondisi internal perusahaan

Sikap dari manajemen juga mempengaruhi keputusan dari struktur modalnya.

## 12) Fleksibel keuangan

Tingkat internal *cash flow* yang stabil dapat menjustifikasi sebuah tingkat leverage lebih stabil

### 2.1.2 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012) profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas memberikan gambaran dari tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang dinilai dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba perusahaan pada periode waktu tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun mendatang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih seduah pajak dengan modal sendiri..

- 5) Untuk mengukur produktifitas penggunaan dana yang digunakan baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri

Menurut Hery (2016) jenis – jenis rasio profitabilitas yaitu :

- 1) *Return On Assets* yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah yang tertanam dalam aset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$$

- 2) *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentasi laba kotor atas penjualan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor yang dihasilkan dari pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih yaitu penjualan tunai maupun kredit dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor maka semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tinggi nya harga jual atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya semakin rendah margin kotor berarti semakin rendah

pula laba kotor yang dihasilkan oleh penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena rendahnya harga jual atau tingginya harga pokok penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Semakin tinggi hasil pengembalian ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

4) *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi. Semakin tinggi margin laba operasional yang dihasilkan maka semakin tinggi laba operasional

yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan oleh tingginya laba kotor atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena rendahnya laba kotor atau tingginya beban operasional.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

5) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain – lain kemudian dikurangi dengan beban dan kerugian lain – lain. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan oleh penjualan bersih. Hal ini disebabkan karena tinggi nya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan oleh rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

### 2.1.3 Struktur Aset

#### a. Pengertian struktur aset

Struktur aset memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan. Semakin banyak aktiva tetap yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi jumlah pendanaan yang diperoleh dari luar. Hal ini dikarenakan aktiva dapat dijadikan jaminan bagi perusahaan. Menurut Kasmir (2012) aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Menurut Sartono (Astuti, 2015) struktur aset merupakan salah satu faktor penting dalam keputusan pendanaan suatu perusahaan karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya aset –aset berwujud dan tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan kepada pihak luar yang memberikan pinjaman.

#### b. Jenis – Jenis Aktiva

Aktiva adalah kekayaan yang diperoleh perusahaan dan merupakan sumber daya yang dimiliki dan berorientasi untuk menghasilkan profit. Menurut Kasmir (2012) aktiva dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu :

##### 1) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah harta atau kekayaan perusahaan yang bisa langsung dicairkan/diuangkan pada saat diperlukan dengan jangka waktu paling lama satu tahun. Aktiva lancar merupakan aktiva yang paling likuid. Kategori yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, bank, surat – surat berharga piutang, persediaan, sewa dibayar dimuka dan lain sebagainya.



## 2) Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah harta atau kekayaan perusahaan yang pemanfaatannya dalam jangka panjang yakni lebih dari satu tahun. Secara umum, aktiva tetap ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu aktiva tetap berwujud (tampak fisik) seperti tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan lainnya, dan aktiva tetap yang tidak berwujud (tidak Nampak fisik) seperti lisensi, hak dagang, hak paten, merek dagang dan lainnya.

## 3) Aktiva lainnya

Sedangkan yang termasuk dalam aktiva lainnya yaitu harta atau kekayaan perusahaan yang tidak dapat digolongkan kedalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Kategori yang termasuk aktiva ini adalah bangunan dalam proses, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lain sebagainya.

### **2.1.4 Pertumbuhan Penjualan**

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam sebuah industri. Cerminan dari pendapatan perusahaan yang akan meningkat adalah pertumbuhan penjualan yang tinggi. Laju pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang meningkat akan mencerminkan pendapatan yang meningkat sehingga beban pajak

meningkat. Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari perubahan penjualan di tahun sebelumnya dan tahun periode selanjutnya. Suatu perusahaan dikatakan mengalami pertumbuhan yang baik apabila terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Perhitungan tingkat penjualan perusahaan akan dibandingkan dengan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar maka dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan penjualan semakin membaik.

Menurut Fahmi (2012) pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pertumbuhan ini dapat dilihat dari berbagai segi yaitu *sales* (penjualan), *earning after tax* (EAT) , laba per lembar saham, deviden perlembar saham dan harga pasar per lembar saham.

Defenisi pertumbuhan penjualan menurut Subramanyam (2014) adalah *analysis of trends in sales by segments is useful in assessing profitability*. Menurut Subramanyam (2014) pertumbuhan penjualan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu :

- a. *Price Change*
- b. *Volume Change*
- c. *Acquisitions / divestiture*
- d. *Change in exchange rates.*

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya adalah rasio pertumbuhan. Dalam rasio pertumbuhan yang

diamati adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham.

Menurut Brigham dan Houston dalam (Ranti,dkk: 2014) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang seimbang (stabil) akan memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak seimbang (stabil). Perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat penjualannya yang meningkat setiap tahunnya. Dikarenakan dapat berimbas pada meningkatnya keuntungan dari perusahaan sehingga pendanaan internal perusahaan juga dapat meningkat.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

| No | Peneliti/Tahun  | Judul  | Variabel Penelitian   | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|---|--|
| 1  | Ranti Agus Astuti, Prof. Dr. Kirmizi Ritonga, MBA, Ak dan Drs. Al Azhar A, MM., Ak (2014) | Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012 | Variabel X: pertumbuhan aset (x1), profitabilitas (x2) dan Pertumbuhan Penjualan (x3)<br><br>Variabel Y: struktur modal | Pertumbuhan aset, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal              |
| 2  | Eny Maryanti (2016)   | Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor  | Variabel X: profitabilitas (x1), pertumbuhan perusahaan (x2), pertumbuhan penjualan (x3) dan struktur aktiva (x4)       | Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan penjualan, |

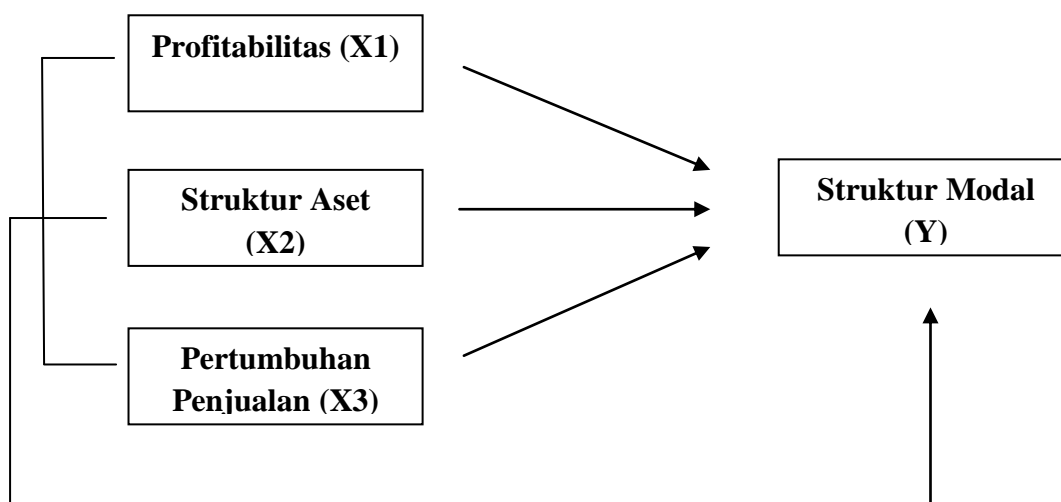
|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
|   |  | Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  | Variabel Y: struktur modal   | profitabilitas dan struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Namun profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. |
| 3 | Ni Putu Yeni Astiti (2015)                   | Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia                                   | Variabel X: profitabilitas (x1) dan struktur aset (x2)<br><br>Variabel Y: struktur modal   | Bahwa profitabilitas dan struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal   |
| 4 | Nur Cahyo Nugroho (2014)                     | Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati | Variabel X: profitabilitas (x1), pertumbuhan penjualan (x2), Ukuran Perusahaan (x3) dan Umur Perusahaan (x4)<br><br>Variabel Y: struktur modal | Profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal  |
| 5 | Safitri Ana Marfuah dan Siti Nurlaela (2017) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan <i>Cosmetics and Household</i> di Bursa Efek                     | Variabel X: ukuran perusahaan (x1), pertumbuhan aset (x2), profitabilitas (x3) dan pertumbuhan penjualan (x4)<br><br>Variabel Y:               | Pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas berpengaruh secara signifikan  |

|  |  |           |                |                         |
|--|--|-----------|----------------|-------------------------|
|  |  | Indonesia | struktur modal | terhadap struktur modal |
|--|--|-----------|----------------|-------------------------|

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Irawan, Tuah (2017) kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran peneliti berdasarkan teori atau konsep mengenai variabel yang diteliti dan dirumuskan dari permasalahan penelitian.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka penulis membuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sanusi (2011) hipotesis berasal dari kata hipo yang artinya ragu dan tesis yang artinya benar. Jadi, hipotesis adalah kebenaran yang masih diragukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

- a. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

- b. Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu mencari pengaruh variabel bebas yakni profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia Jl Ir. H. Juanda Baru No . A5 – A6 Medan.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September 2019

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan            | 2019      |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   | 2020    |   |   |   |  |  |
|----|---------------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|--|--|
|    |                           | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   |  |  |
|    |                           | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |  |  |
| 1  | Pengajuan Judul           | ■         |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |  |  |
| 2  | Penyusunan Proposal       |           | ■ | ■ | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ | ■ | ■        | ■ | ■ |   |         |   |   |   |  |  |
| 3  | Seminar Proposal          |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |  |  |
| 4  | Riset                     |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |  |  |
| 5  | Penyusunan Data           |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |  |  |
| 6  | Analisis Data             |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |  |  |
| 7  | Bimbingan Skripsi Laporan |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |  |  |
| 8  | Sidang Meja Hijau         |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |         |   |   |   |  |  |

Sumber : diolah penulis

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Bungin (2013) populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016 – 2018 yang berjumlah 15 perusahaan.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik non-probability sampling dengan cara *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Beberapa hal yang dipertimbangkan yang ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah :

- a. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018.
- b. Perusahaan otomotif yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan *audited* pada tahun 2016 – 2018.



Tabel 3. 2. Daftar Perusahaan Otomotif yang Menjadi Sampel pada Tahun 2016  
– 2018

| NO | NAMA PERUSAHAAN         | KODE BEI | KRITERIA PENENTUAN SAMPEL |   | SAMPEL    |
|----|-------------------------|----------|---------------------------|---|-----------|
|    |                         |          | a                         | b |           |
| 1  | Astra International Tbk | ASSI     | √                         | X |           |
| 2  | Astra Otoparts Tbk      | AUTO     | √                         | √ | sampel 1  |
| 3  | Indo Kordsa Tbk         | BRAM     | √                         | √ | sampel 2  |
| 4  | Goodyear Indonesia      | GDYR     | √                         | √ | sampel 3  |
| 5  | Gajah Tunggal Tbk       | GJTL     | √                         | √ | sampel 4  |
| 6  | Indomobil Sukses Int'l  | IMAS     | √                         | √ | sampel 5  |
| 7  | Indospring Tbk          | INDS     | √                         | √ | sampel 6  |
| 8  | Multi Prima Sejahtera   | LPIN     | √                         | √ | sampel 7  |
| 9  | Multistrada Arah        | MASA     | √                         | √ | sampel 8  |
| 10 | Nipress Tbk             | NIPS     | √                         | X |           |
| 11 | Prima Alloy Steel Tbk   | PRAS     | √                         | √ | sampel 9  |
| 12 | Selamat Sempurna Tbk    | SMSM     | √                         | √ | sampel 10 |
| 13 | PT Garuda Metalindo     | BOLT     | √                         | √ | sampel 11 |
| 14 | PT Mitra Pinasthika     | MPMX     | √                         | √ | sampel 12 |
| 15 | PT Bintang Oto Global   | BOGA     | √                         | X |           |

### 3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini mencakup 3 (tiga) variabel bebas yaitu variabel bebas pertama profitabilitas (X1), variabel bebas kedua struktur aset (X2) dan variabel bebas ketiga pertumbuhan penjualan (X3) serta variabel terikat yaitu struktur modal (Y).

#### 3.4.2 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional yang berasal dari konsep teori dan defenisi atau gabungan keduanya berdasarkan keadaan di lapangan.

Variabel – variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel  | Indikator   | Deskripsi   | Skala |
|----|---|---|---|-------|
| 1  | Struktur Modal (Y) / Debt To Equity Ratio (DER) | $DER = \frac{Totaldebt}{Totalequity}$   | Menurut Halim (2015) struktur Modal adalah kemampuan perusahaan dalam mengembalikan biaya hutang melalui modal sendiri yang dimilikinya yang diukur melalui hutang dan modal (equity) | Rasio |
| 2  | Profitabilitas(X1) / ROE (Return on Equity)     | $ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ equity}$                                  | Menurut Hery (2016), ROE adalah Kemampuan perusahaan yang memperlihatkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.   | Rasio |
| 3  | Struktur Aset / SA                              | $SA = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$  | Menurut Kasmir (2012) SA adalah Kemampuan perusahaan dalam menentukan kekayaan perusahaan   | Rasio |
| 4  | Pertumbuhan Penjualan (X3)                      | $Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan(t) - Penjualan(t1)}{Penjualan(t-1)} \times 100\%$ | Menurut Fahmi (2012) Pertumbuhan Penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dengan penjualan di tahun sebelumnya.  | Rasio |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari media internet dan diakses melalui situs <http://www.idx.co.id/>

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Model Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software SPSS Statistics 25* yang dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotetis dilaksanakan dengan metode analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi yang dipakai untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan

penjualan terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

X1 = Profitabilitas

X2 = Struktur aset

X3 = Pertumbuhan Penjualan

$\alpha$  = Konstanta

b1, b2 , b3 = Koefisien regresi yang memperlihatkan perubahan variabel dependen berdasarkan pada variabel independen.

e = error

### 3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Irawan (2017) Uji normalitas data sangat penting dalam analisis statistic parametric agar model regresi terbebas dari kesalahan prediksi. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan tabel Kolmogorov – Smirnov Test. Normalitas data dapat dilihat dari tabel dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai signifikasi  $> 0,05$  , maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikasi  $< 0,05$  , maka nilai residual tidak berdistribusi normal

### **b. Uji Autokorelasi**

Menurut Sunyoto (2011), uji autokorelasi adalah persamaan regresi yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Uji autokorelasi merupakan sebuah analisis statistic yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Pengujian autokorelasi menggunakan Runs Test. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala auokorelasi

### **c. Uji Multikolinearitas**

Menurut Sunyoto (2011) uji multikolinearitas merupakan uji untuk mengukur tingkat hubungan atau pengaruh antara variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengujian apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan yang kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka maknanya terjadi multikolearitas dalam model regresi
- 3) Jika nilai *Variance Inflation Factor*  $< 10,00$  maka maknanya tidak terjadi multikolearitas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai *Variance Inflation Factor*  $> 10,00$  maka maknanya terjadi multikolearitas dalam model regresi

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis

#### a. Uji signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk pengujian signifikansi koefisien regresi secara individual terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan (Irawan:2017). Langkah – langkah dalam pengujian ini :

- 1)  $H_0: \beta = 0$ , berarti profitabilitas, struktur aset atau pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2)  $H_a: \beta \neq 0$ , berarti profitabilitas, struktur aset atau pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- 3) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5%

- 4) Jika probabilitas (signifikansi)  $t > 0,05 (\alpha)$  maka terima  $H_0$  tolak  $H_a$ . Jika probabilitas (signifikansi)  $t < 0,05 (\alpha)$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Irawan (2017) Uji F bertujuan untuk melakukan pengujian apakah terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama – sama atau gabungan) terhadap variabel terikat. Langkah – langkah dalam pengujian ini adalah :

- 1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal
- 2)  $H_a : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , berarti profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap struktur modal
- 3) Menentukan besarnya nilai F hitung dan Signifikansi F (Sig-F)
- 4) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yaitu sebesar 5%
- 5) Kriteria pengujian
  - 1) Jika nilai sig F  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya  $H_a$  ditolak.
  - 2) Jika nilai sig F  $\leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya  $H_a$  diterima.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut Irawan (2017) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi dari total variasi pada variabel terikat yang dijelaskan

sebagai model regresi. Nilai  $R^2$  besarnya antara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Dikarenakan  $R^2$  mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model maka  $R^2$  akan meningkat walaupun variabel itu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap suatu model. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *adjusted R2* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam suatu model. Dalam kenyataan nilai *adjusted R2* bernilai negatif, jika hal ini terjadi maka nilai *adjusted R2* dianggap 0.

Oleh karena itu, pada penelitian ini yang digunakan *adjusted R2* berkisar antara nol dan satu. Jika nilai *adjusted R2* makin mendekati satu maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel independen dan sebaliknya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan sejarah pada tahun 1969 Kementrian Perindustrian Perdagangan mengeluarkan peraturan bersama tentang impor kendaraan bermotor baik dalam keadaan utuh ataupun terurai serta pemerintah mengeluarkan peraturan tentang industri perakitan dan keagenan. Pada saat itu mulai bermunculan industri perakitan serta industri – industri pendukung seperti suku cadang, pengecatan, baterai (aki). Industri lokal sudah mampu memproduksi *jigs* dan *fixtures* serta melakukan proses pengecatan, las, *trimming* dan *metal finishing*.

PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors agen merk Mitsubitshi merupakan perusahaan pertama yang memperoleh izin sebagai pemegang merk. Pada tahun 1971 pasar kendaraan bermotor sudah mulai bertumbuh dengan penjualan tahunan sekitar 50.000 unit. Pada tahun 1974 pemerintah mengeluarkan peraturan yang memberhentikan impor mobil utuh dengan maksud untuk mendorong industri dalam negeri. Impor mobil utuh hanya boleh dilakukan oleh pemegang merk yang sudah mampu memproduksi suku cadang. “Program Penagnggalan Komponen” merupakan paket peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Program ini bertujuan untuk mengenakan pajak impor tinggi terhadap kendaraan yang belum memiliki suku cadang buatan dalam negeri.

Pada saat itu terdapat 35 merk kendaraan di pasar nasional namun daya beli masyarakat masih rendah dikarenakan kondisi ekonomi nasional yang baru mulai



bangkit. Pajak rendah untuk beberapa model kendaraan diutamakan pemerintah dalam pengembangan mobil minibus yakni beberapa model seperti Toyota Kijang dan Mitsubishi Colt T 210 dan mengenakan pajak tinggi untuk jenis sedan.

Pasar mobil nasional sudah mulai meningkat tajam sebanyak 72.000 unit pada tahun 1976 dan 103.000 unit pada tahun 1979. Pabrik – pabrik yang menghasilkan komponen dan layanan purnajual juga semakin berkembang di Indonesia.

Pada tahun 1980 Good Year Indonesia Tbk bergabung di Bursa Efek Jakarta pada masa itu. Namun perdagangan di Bursa Efek sangat lesu dikarenakan masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.

Pemerintah mengeluarkan paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal sekitar tahun 1988 – 1990. Bursa Efek Jakarta terbuka untuk asing dan aktifitas bursa meningkat. Ditandai dengan banyaknya perusahaan otomotif yang bergabung sekitar tahun 1990 diantaranya Astra Internasional Tbk, Indo Kodsa Tbk, Gajah Tunggal Tbk , Indospring Tbk, Multi Prima Sejahtera, Prima Alloy Steel Tbk. Disusul oleh perusahaan otomotif lain Nippres Tbk bergabung di tahun 1991, Indomobil Sukses Int'l bergabung di tahun 1993, Selamat Sempurna Tbk di tahun 1996, Multistrada Arah Sarana di tahun 2005. Selanjutnya di tahun 2013 PT Mitra Pinasthika dan di tahun 2015 PT Garuda Metalindo dan Bintang Oto Global juga ikut bergabung setelah penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapati pengaruh *profitabilitas*, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini deskripsi variabel penelitian :

##### a. *Profitabilitas*

*Profitabilitas* ialah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. *Profitabilitas* menggunakan rumus *Return On Equity* (ROE). Berikut Rumus *Return On Equity* (ROE) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Dengan adanya rumus diatas maka dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modal sendiri, maka ada 2 (dua) kriteria penilaian yang digunakan yaitu :

- 1) Jika nilai ROE mendekati 0 maka perusahaan dianggap tidak mampu mengolah modal perusahaan untuk menghasilkan laba.
- 2) Jika nilai ROE mendekati 1 maka perusahaan dianggap semakin efektif dan efisien dalam mengolah modal perusahaan untuk menghasilkan laba.

##### b. Struktur Aset

Struktur aset ialah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Struktur aset menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan adanya rumus diatas maka dapat memberikan gambaran kemampuan perusahaan dalam menentukan kekayaan perusahaan.

c. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan ialah variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Pertumbuhan penjualan menggunakan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{penjualan (t)} - \text{penjualan (t}_1)}{\text{Penjualan (t}_1)} \times 100\%$$

d. Struktur Modal

Struktur modal merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

Struktur modal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dimana memberikan gambaran nilai hutang perusahaan dan terdapat 2 kriteria penilaian dalam pengukuran konservatisme akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila DER dibawah 1, maka perusahaan memiliki total hutang yang lebih kecil dibandingkan ekuitas perusahaan sehingga perusahaan dianggap tidak menggunakan hutang sebagai sumber utama dalam mendanai operasional perusahaan dan juga perusahaan dianggap masih dapat bertahan apabila perusahaan mengalami krisis bisnis yang berdampak pada keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak memiliki beban perusahaan terhadap kreditur berupa

hutang yang harus dibayarkan.

- 2) Apabila DER diatas 1, maka perusahaan memiliki total hutang yang lebih besar dibandingkan ekuitas perusahaan sehingga perusahaan dianggap menggunakan hutang sebagai sumber utama dalam mendanai operasional perusahaan dan juga perusahaan dianggap sulit bertahan apabila perusahaan mengalami krisis bisnis yang berdampak pada keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki beban perusahaan terhadap kreditur berupa hutang yang harus dibayarkan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2016 sampai dengan 2018 dan kemudian diolah menggunakan SPSS versi 17. Berikut hasil olahan data menggunakan rumus ROE, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan DER.

Tabel 4.1. Tabulasi Hasil Olahan Data

| NO | KODE BEI | ROE (%) |       |       | STRUKTUR ASET (%) |      |      | PERTUMBUHAN PENJUALAN (%) |        |       | DER (%) |      |      |
|----|----------|---------|-------|-------|-------------------|------|------|---------------------------|--------|-------|---------|------|------|
|    |          | 2016    | 2017  | 2018  | 2016              | 2017 | 2018 | 2016                      | 2017   | 2018  | 2016    | 2017 | 2018 |
| 1  | AUTO     | 0.05    | 0.05  | 0.06  | 0.25              | 0.24 | 0.22 | 9.24                      | 5.80   | 13.33 | 0.39    | 0.37 | 0.41 |
| 2  | BRAM     | 0.11    | 0.11  | 0.09  | 0.56              | 0.56 | 0.54 | 5.98                      | 10.67  | 16.90 | 0.50    | 0.40 | 0.35 |
| 3  | GDYR     | 0.03    | -0.02 | 0.01  | 0.53              | 0.48 | 0.50 | -0.09                     | 5.24   | 6.00  | 1.01    | 1.31 | 1.32 |
| 4  | GJTL     | 0.11    | 0.01  | -0.01 | 0.49              | 0.49 | 0.47 | 5.11                      | 3.77   | 8.50  | 2.20    | 2.20 | 2.35 |
| 5  | MAS      | -0.05   | -0.01 | 0.01  | 0.15              | 0.15 | 0.17 | -16.85                    | 2.06   | 14.23 | 2.82    | 2.38 | 2.97 |
| 6  | NDS      | 0.02    | 0.05  | 0.05  | 0.55              | 0.51 | 0.49 | -1.35                     | 20.22  | 21.96 | 0.20    | 0.14 | 0.13 |
| 7  | PIN      | -1.24   | 0.83  | 0.12  | 0.29              | 0.02 | 0.02 | 82.22                     | -27.37 | -7.52 | 8.26    | 0.16 | 0.10 |
| 8  | MASA     | -0.02   | -0.02 | -0.06 | 0.67              | 0.72 | 0.60 | -3.05                     | 23.29  | 14.83 | 0.80    | 0.95 | 1.02 |

|    |      |      |      |      |      |      |      |        |        |       |      |      |      |
|----|------|------|------|------|------|------|------|--------|--------|-------|------|------|------|
| 9  | PRAS | 0.00 | 0.00 | 0.01 | 0.56 | 0.56 | 0.59 | -21.92 | -4.97  | 64.97 | 1.30 | 1.28 | 1.38 |
| 10 | SMSM | 0.32 | 0.30 | 0.29 | 0.29 | 0.28 | 0.27 | 2.75   | 15.98  | 17.77 | 0.43 | 0.34 | 0.30 |
| 11 | BOLT | 0.12 | 0.13 | 0.10 | 0.48 | 0.52 | 0.47 | 22.41  | -0.32  | 13.31 | 0.25 | 0.65 | 0.78 |
| 12 | MPMX | 0.07 | 0.09 | 0.42 | 0.24 | 0.35 | 0.24 | -0.21  | -13.94 | 11.22 | 1.64 | 1.11 | 0.36 |

Sumber : diolah (penulis)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai *Return on Equity* (ROE) PT Astra Otopart Tbk pada tahun 2016 dan 2017 adalah 0,05 % dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,06%. Pada Indo Kordsa Tbk dapat dilihat nilai *Return on Equity* (ROE) tahun 2016 dan 2017 adalah 0,11% dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,09%. Pada Goodyear Indonesia Tbk dapat dilihat nilai *Return on Equity* (ROE) tahun 2016 sebesar 0,03% dan mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar - 0,02% lalu meningkat kembali di tahun 2018 sebesar 0,01%. Di tahun 2016 - 2018 Gajah Tunggal Tbk mengalami penurunan nilai *Return on Equity* (ROE) setiap tahunnya sebesar 0,11%, 0,01% dan - 0,01%. Pada Indomobil Sukses Int'l nilai *Return on Equity* (ROE) di tahun 2016 sebesar -0,05% dan mengalami penurunan sebesar 0,01% di tahun 2017 namun mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,01%. Pada Indospring Tbk di tahun 2016 nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,02% dan mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0,05% dan dengan hasil yang sama di tahun 2018. Pada Multi Prima Sejahtera di tahun 2016 nilai *Return on Equity* (ROE) sebesar -1,24% dan mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0,83% namun mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,12%. Multistrada Arah Sarana nilai *Return on Equity* (ROE) di tahun 2016 dan 2017 sebesar -0,02% dan mengalami penurunan sebesar 0,06% di tahun 2018. Pada Prima Alloy Steel Tbk nilai *Return on Equity* (ROE)

di tahun 2016 dan 2017 sebesar 0,00% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,01%. Pada Selamat Sempurna Tbk nilai *Return on Equity* (ROE) terjadi penurunan setiap tahunnya yakni 0,32%, 0,30% dan 0,29%. PT Garuda Metalindo Tbk nilai *Return on Equity* (ROE) di tahun 2016 sebesar 0,12% , di tahun 2017 sebesar 0,13% mengalami kenaikan di tahun sebelumnya namun penurunan kembali di tahun 2018 sebesar 0,10%. PT Mitra Pinasthika setiap tahunnya mengalami kenaikan nilai *Return on Equity* (ROE) yaitu 0,07% , 0,09% dan 0,42%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil nilai *Return on Equity* (ROE) yang tidak stabil dari tahun 2016 – 2018 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dari rasio profitabilitas kurang baik pada beberapa perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai struktur aset pada perusahaan Astra Otopart Tbk setiap tahunnya mengalami penurunan yaitu 0,25%, 0,24% dan 0,22%. Pada Indo Kordsa Tbk di tahun 2016 dan 2017 nilai struktur aset sebesar 0,56% dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,54%. Pada Goodyear Indonesia Tbk nilai struktur aset di tahun 2016 sebesar 0,53% dan mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 0,48% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,50%. Pada Gajah Tunggal Tbk nilai struktur aset di tahun 2016 dan 2017 sebesar 0,49% dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,47%. Pada Indomobil Sukses Int'l nilai struktur aset di tahun 2016 dan 2017 sebesar 0,15% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,17%. Pada Indospring Tbk nilai struktur aset mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 0,55% , 0,51% dan 0,51%. Pada Multi Prima Sejahtera nilai struktur aset di tahun 2016 sebesar 0,29% dan mengalami penurunan di tahun 2017 dan tetap di tahun 2018 sebesar 0,02%. Pada Multistrada Arah Sarana nilai struktur aset di tahun 2016 sebesar

0,67% , mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0,72% dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,60%. Pada Prima Alloy Steel Tbk nilai struktur aset di tahun 2016 – 2017 sebesar 0,56% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,59%. Pada Selamat Sempurna Tbk nilai struktur aset mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu 0,29%, 0,28% dan 0,27%. Pada PT Garuda Metalindo Tbk nilai struktur aset di tahun 2016 sebesar 0,48% , di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,52 % dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 0,47%. Pada PT Mitra Pinasthika nilai struktur aset di tahun 2016 sebesar 0,24% , mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 0,35% dan penurunan kembali di tahun 2018 sebesar 0,24%. Dengan demikian dapat dikatakan nilai struktur aset di tahun 2016 – 2018 menunjukkan nilai struktur aset yang tidak stabil.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai pertumbuhan penjualan Astra Otopart Tbk ditahun 2016 sebesar 9,24% , mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 5,80% dan kenaikan di tahun 2018 sebesar 13,33%. Pada Indo Kordsa Tbk nilai pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar 5,98% , 10,67% dan 16,90%. Pada Goodyear Indonesia Tbk nilai pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar -0,90% , 5,24% dan 6,00%. Pada Gajah Tunggal Tbk nilai pertumbuhan penjualan di tahun 2016 sebesar 5,11% , mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 3,77% dan mengalami kenaikan sebesar 8,50% di tahun 2018. Pada Indomobil Sukses Int'l nilai pertumbuhan penjualan sebesar -16,85% , mengalami kenaikan sebesar 2,06% di tahun 2017 dan 14,23% di tahun 2018. Pada Indospring Tbk nilai pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu -1,35% ,

20,22% dan 21,96%. Pada Multi Prima Sejahtera nilai pertumbuhan penjualan di tahun 2016 sebesar 82,22% , mengalami penurunan sebesar -27,37% di tahun 2017 dan mengalami kenaikan sebesar -7,52% di tahun 2018. Pada Multistrada Arah Sarana nilai pertumbuhan penjualan di tahun 2016 sebesar -3,05% , mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 23,29% dan mengalami penurunan di tahun 2018 sebesar 14,83%. Pada Prima Alloy Steel Tbk nilai pertumbuhan penjualan di tahun 2016 sebesar -21,92% , di tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar -4,97% dan kenaikan di tahun 2018 sebesar 64,97%. Pada Selamat Sempurna Tbk nilai pertumbuhan penjualan mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu sebesar 2,75% , 15,98% dan 17,77%. Pada PT Garuda Metalindo Tbk nilai pertumbuhan penjualan di tahun 2016 sebesar 22,41% mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar -0,32% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 13,31%. Pada PT Mitra Pinasthika nilai pertumbuhan penjualan di tahun 2016 sebesar - 0,21% , mengalami penurunan sebesar -13,94% di tahun 2017 dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 11,22%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai pertumbuhan penjualan dari tahun 2016 – 2018 pada rata – rata perusahaan otomotif mengalami kenaikan.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat nilai *Debt Equity Ratio* (DER) pada Astra Otoparts Tbk di tahun 2016 sebesar 0,39% , mengalami penurunan sebesar 0,37% di tahun 2017 dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,41 % . Pada Indo Kordsa Tbk nilai *Debt Equity Ratio* (DER) setiap tahunnya mengalami penurunan yaitu sebesar 0,50% , 0,40% dan 0,35% . Pada Goodyear Indonesia Tbk nilai *Debt Equity Ratio* (DER) setiap tahunnya mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,01% , 1,31% dan 1,32%. Pada Gajah Tunggal Tbk nilai *Debt Equity*



*Ratio* (DER) di tahun 2016 dan 2017 sebesar 2,20% dan mengalami kenaikan sebesar 2,35% di tahun 2018. Pada Indomobil Sukses Int'l nilai *Debt Equity Ratio* (DER) di tahun 2016 sebesar 2,82% , mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 2,38% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 2,97%. Pada Indospring Tbk nilai *Debt Equity Ratio* (DER) di tahun 2016 sebesar 0,20% mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 0,14% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 0,13%. Pada Multi Prima Sejahtera nilai *Debt Equity Ratio* (DER) setiap tahunnya mengalami penurunan yaitu sebesar 8,26% , 0,16% dan 0,10 % . Pada Multistrada Arah Sarana nilai *Debt Equity Ratio* (DER) setiap tahunnya mengalami kenaikan yaitudi tahun 2016 sebesar 0,80%, di tahun 2017 sebesar 0,95% dan di tahun 2018 sebesar 1,02%. Pada Prima Alloy Steel Tbk nilai *Debt Equity Ratio* (DER) di tahun 2016 sebesar 1,30% , mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 1,28% dan mengalami kenaikan di tahun 2018 sebesar 1,38%. Pada Selamat Sempurna Tbk nilai *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan setiap tahunnya yaitu sebesar di tahun 2016 sebesar 0,43% , di tahun 2017 sebesar 0,34% dan di tahun 2018 sebesar 0,30%. Pada PT Garuda Metalindo Tbk nilai *Debt Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu di tahun 2016 sebesar 0,25% , di tahun 2017 sebesar 0,65% dan di tahun 2018 sebesar 0,78%. Pada PT Mitra Pinasthika nilai *Debt Equity Ratio* (DER) terjadi penurunan setiap tahunnya yaitu sebesar 1,64% di tahun 2016 ,di tahun 2017 sebesar 1,11% dan di tahun 2018 sebesar 0,36%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai *Debt Equity Ratio* (DER) dari tahun 2016 – 2018 pada rata – rata perusahaan mengalami kenaikan dan dapat disimpulkan bahwa rata – rata perusahaan banyak menggunakan hutang sebagai sumber dana internal dar perusahaan.

### 4.1.3 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.2. Hasil Analisis Regresi Berganda

|       |                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| Model |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant)            | 2.827                       | .545       |                           | 5.188  | .001 |                         |       |
|       | PROFITABILITAS        | -5.556                      | 1.813      | -.644                     | -3.064 | .015 | .981                    | 1.020 |
|       | STRUKTUR ASET         | -2.270                      | 1.120      | -.437                     | -2.027 | .077 | .934                    | 1.070 |
|       | PERTUMBUHAN PENJUALAN | -.045                       | .037       | -.265                     | -1.219 | .258 | .921                    | 1.086 |

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018 adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,827 - 5,556X_1 - 2,270X_2 - 0,045X_3 + e$$

Keterangan :

- 1) Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,827 memperlihatkan bahwa apabila nilai variabel independen sama dengan nol (Profitabilitas = 0, Struktur Aset = 0, Pertumbuhan Penjualan = 0) maka struktur modal bernilai positif sebesar 2,827.

- 2) Koefisien regresi profitabilitas ( $b_1$ ) sebesar -5,556 memperlihatkan bahwa setiap kenaikan dari profitabilitas sebesar 1 satuan akan diikuti oleh penurunan struktur modal sebesar 5,556 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3) Koefisien regresi struktur aset ( $b_2$ ) sebesar -2,270 memperlihatkan bahwa setiap kenaikan dari struktur aset sebesar 1 satuan akan diikuti oleh penurunan struktur modal sebesar 2,270 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 4) Koefisien regresi pertumbuhan penjualan ( $b_3$ ) sebesar -0,045 memperlihatkan bahwa setiap kenaikan dari pertumbuhan penjualan sebesar 1 satuan akan diikuti oleh penurunan struktur modal sebesar 0,045 dengan asumsi variabel lain tetap.

#### **4.1.4 Pengujian Asumsi Klasik**

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini digunakan Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov Test dimana perhitungan profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan dilakukan dengan struktur modal. Adapun ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  , maka nilai residual berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3. Tabel Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 12                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | .55357036                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .154                       |
|                                  | Positive       | .130                       |
|                                  | Negative       | -.154                      |
| Test Statistic                   |                | .154                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Run Test dimana menggunakan variabel profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan struktur modal. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil  $<$  dari  $0,05$  maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari  $0,05$  maka tidak terdapat gejala auokorelasi

Tabel 4.4. Tabel Uji Runs Test

| <b>Runs Test</b>           |         |
|----------------------------|---------|
| Unstandardized<br>Residual |         |
| Test Value <sup>a</sup>    | -.00099 |
| Cases < Test Value         | 6       |
| Cases >= Test Value        | 6       |
| Total Cases                | 12      |
| Number of Runs             | 7       |
| Z                          | .000    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)     | 1.000   |

a. Median

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *Run Test* sebesar  $1,000 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### c. Uji Multikolienaritas

Setelah dilakukan uji multikolinearitas dengan menggunakan *tolerance value* dan *Value-Inflating Factor (VIF)* yang dapat dilihat pada tabel *Coefficients* untuk mendapatkan hasil bahwa penelitian ini tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam metode regresi. Sehingga untuk mengetahui model regresi penelitian ini baik pada hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Tabel Uji Multikolienaritas

| Model |                          | Coefficients <sup>a</sup> |            |              |        |      | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------------|---------------------------|------------|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                          | Unstandardized            |            | Standardized | t      | Sig. | Tolerance               | VIF   |
|       |                          | B                         | Std. Error | Beta         |        |      |                         |       |
| 1     | (Constant)               | 2.827                     | .545       |              | 5.188  | .001 |                         |       |
|       | PROFITABILITAS           | -5.556                    | 1.813      | -.644        | -3.064 | .015 | .981                    | 1.020 |
|       | STRUKTUR ASET            | -2.270                    | 1.120      | -.437        | -2.027 | .077 | .934                    | 1.070 |
|       | PERTUMBUHAN<br>PENJUALAN | -.045                     | .037       | -.265        | -1.219 | .258 | .921                    | 1.086 |

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah peneliti

Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Nilai Tolerance pada variabel profitabilitas sebesar  $0,981 > 0,10$  dan nilai VIF pada profitabilitas sebesar  $1,020 < 10$  , maka maknanya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Nilai tolerance pada variabel struktur aset sebesar  $0,934 > 0,10$  dan nilai VIF pada struktur aset sebesar  $1,070 < 10$  , maka maknya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
- 3) Nilai tolerance pada variabel pertumbuhan penjualan sebesar  $0,921 > 0,10$  dan nilai VIF pada pertumbuhan penjualan sebesar  $1,086 < 10$  , maka maknanya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

#### 4.1.5 Pengujian Hipotesis

##### a. Uji signifikasi Parsial (Uji t)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel struktur modal. Diketahui nilai tabel t tabel adalah

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n - k - 1) ; (0,025 ; 8) = 2,306$$

keterangan :

$\alpha$  = koefisien determinasi sebesar 0,05

k = jumlah variabel X

n = jumlah sample penelitian

Tabel 4.6. Tabel Uji t

**Coefficientsa**

| Model |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t      | Sig. |
|-------|--------------------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
|       |                          | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |        |      |
| 1     | (Constant)               | 282.691                     | 54.491     |                      | 5.188  | .001 |
|       | PROFITABILITAS           | -5.556                      | 1.813      | -.644                | -3.064 | .015 |
|       | STRUKTUR ASET            | -2.270                      | 1.120      | -.437                | -2.027 | .077 |
|       | PERTUMBUHAN<br>PENJUALAN | -.045                       | .037       | -.265                | -1.219 | .258 |

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah peneliti

Dari hasil uji Signifikan parsial (t) diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen secara parsial atau satu persatu yaitu :

- 1) Nilai t hitung untuk profitabilitas adalah -3.064. oleh karena itu t hitung > t tabel ( -3.064 > 2.306 ) dan signifikansi t lebih kecil dari 0,05 ( 0,015 < 0,05 ) artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh

signifikan negatif terhadap struktur modal. Nilai minus pada t hitung menunjukkan adanya hubungan antara profitabilitas dan struktur modal, dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modal.

- 2) Nilai t hitung untuk struktur aset adalah -2.027. oleh karena itu t hitung < t tabel ( -2.027 < 2.306 ) dan signifikansi t lebih besar dari 0,05 ( 0,077 > 0,05 ) artinya secara parsial struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- 3) Nilai t hitung untuk adalah pertumbuhan penjualan -1.219. oleh karena itu t hitung < t tabel ( -2.027 < 2.306 ) dan signifikansi t lebih besar dari 0,05 ( 0,258 > 0,05 ) artinya secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

#### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F bertujuan untuk mendapati ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama – sama ) yang diberikan variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Diketahui nilai tabel F tabel adalah

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n - k) ; (3 ; 9) = 3.86$$

Keterangan :

k = jumlah variabel X

n = jumlah sample penelitian



Tabel 4.7. Tabel Uji f

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |       |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1     | Regression | 63436.501          | 3  | 21145.500   | 5.018 | .030 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 33708.416          | 8  | 4213.552    |       |                   |
|       | Total      | 97144.917          | 11 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

b. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah peneliti

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal sebesar  $0,030 < 0,05$  dan F hitung  $5.018 > 3.86$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan secara simultan (bersama – sama) terhadap struktur modal

Tabel 4.8. Tabel Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .808 <sup>a</sup> | .653     | .523              | 64.91188                   |

a. Predictors: (Constant), PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET

Sumber : Hasil Output SPSS, diolah peneliti

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,653 Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap variabel struktur modal adalah sebesar 65,3%

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Analisis data memperlihatkan bahwa nilai t hitung untuk profitabilitas adalah -3.064. oleh karena itu  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  (  $-3.064 > 2.306$  ) dan signifikansi t lebih kecil dari 0,05 (  $0,015 < 0,05$  ) artinya bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Nilai minus pada t hitung memperlihatkan adanya hubungan antara profitabilitas dan struktur modal, dimana semakin tinggi profitabilitas maka semakin rendah struktur modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astiti (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian ini juga sesuai dengan *packing order teory* karena perusahaan – perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi akan menggunakan laba ditahan untuk membayar hutang dengan alasan tidak perlu mencari pinjaman yang dikenakan bunga serta modal sendiri dapat digunakan.

### **4.2.2 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal**

Analisis data memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk struktur aset adalah -2.027. Oleh karena itu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2.027 < 2.306$ ) dan signifikansi  $t$  lebih besar dari 0,05 ( $0,077 > 0,05$ ) artinya bahwa secara parsial struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dimaksudkan bahwa tidak semua perusahaan yang menggunakan aktiva untuk jaminan hutang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanti (2016). Namun hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan Sartono (2015) yang menyatakan bahwa struktur aset merupakan salah satu faktor penting dalam keputusan pendanaan suatu perusahaan karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya aset – aset berwujud dan tetap yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan sebagai jaminan kepada pihak luar yang memberikan pinjaman.

#### **4.2.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal**

Analisis data memperlihatkan nilai  $t_{hitung}$  untuk pertumbuhan penjualan -1.219. Oleh karena itu  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2.027 < 2.306$ ) dan signifikansi  $t$  lebih besar dari 0,05 ( $0,258 > 0,05$ ) artinya bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Maryanti (2016), Marfuah dan Nurlaela (2017), Astuti, dkk (2014). Tingkat pertumbuhan penjualan merupakan suatu kapabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam memperoleh profit yang bentuknya ditentukan oleh target. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak berpengaruh yang artinya perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang tinggi belum tentu memiliki minat penggunaan utang sebagai sumber dana external yang

lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya rendah. Namun hal ini tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan Brigham dan Houston (Ranti,dkk: 2014) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relative stabil akan memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

#### **4.3.3 Pengaruh profitabilitas , struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal**

Analisis data memperlihatkan nilai signifikansi untuk pengaruh variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal sebesar  $0,030 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung } 5,018 > 3,86$  sehingga dapat dirumuskan bahwa terdapat pengaruh simultan profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Berdasarkan analisis data nilai R Square sebesar 0,653. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap variabel struktur modal adalah sebesar 65,3 %. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Marfuah dan Nurlaela (2017) yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan aset, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara simultan sebesar 79,4%. Namun pada penelitian Astiti (2015) , Nugroho (2014) dan Astuti, dkk (2014) menyatakan bahwa variabel independen hanya berpengaruh sedikit terhadap struktur modal yakni sebesar 19,2% , 26,4% dan 10% Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan

secara bersama – sama berpengaruh terhadap struktur modal serta memiliki hubungan yang kuat antar variabel X dengan variabel Y.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil dari penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah :

- a. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
- b. Hasil analisis penelitian didapat bahwa variabel struktur aset secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- c. Hasil analisis penelitian didapat bahwa variabel pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- d. Hasil analisis penelitian didapat bahwa variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel struktur modal.
- e. Hasil analisis penelitian didapat adanya pengaruh simultan antara variabel profitabilitas, struktur aset dan pertumbuhan penjualan sebesar 65,3% yang berarti hubungan antar variabel X (Profitabilitas, Struktur

Aset dan Pertumbuhan Penjualan) terhadap variabel Y (Struktur Modal) dalam kategori kuat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel yang lebih banyak seperti likuiditas, ukuran perusahaan, tingkat bunga, manajemen, pajak , resiko bisnis dan lainnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah karakteristik perusahaan yang lebih bervariasi dan menambah periode penelitian menjadi lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik
- c. Bagi para calon investor diharapkan bijaksana dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan faktor – faktor ekonomi dan mengidentifikasi laporan keuangan di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- "Adiman, S., & Junawan, J. (2020). *The Impact Of The Covid 19 Pandemic On The Indonesian Trade Sector. International Proceeding of Law and Economic*, 57-61."
- Bungin, Burhan (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 145-162.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Eny Maryanti,. (2016). *Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol 1. No. 2.
- Fadly, Y. (2015). Kondisi dan Kritik Sosial pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi WS Rendra.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) Medan.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga*. Bandung : Alfabeta.
- Halim, Abdul (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Jakarta : Mitr Wacana Media.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan Forward Contract Hedging pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Kompas Gramedia.



- Irawan dan M.Dharma Tuah (2017). *Research Methodology Aplikasi dan Teknik Mengolah Data*. Medan : Universitas Pancabudi.
- Kasmir (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Maisyarah, R., & Sofyardi, M. (2018, January). *The Effect of Rice Subsidyon The Expenditure of Public Family Consumption And Welfare of Poor Households. In 1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)*. Atlantis Press.
- Nasution, A. P. (2018). Pengaruh *Independence In Fact & Independence In Appearance* Dalam Mempertahankan Sikap Independensi Pada Internal Auditor Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 154-164.
- Nasution, A. P. (2019). Dampak Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (STUDI KASUS: KPP PRATAMA BINJAI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 207-224.
- Nasution, D. A. D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 101-114.
- Nasution, N. A. (2019). Tata cara pelaporan pajak terhutang surat pemberitahuan masa terhadap pajak pertambahan nilai pada Cv. Bina rekayasa. *Jurnal Perpajakan*, 1(1), 37-53.
- Ni Putu Yeni Astiti (2015). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Asset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Vol 5. No. 2.
- Nur Cahyo Nugroho,. (2014). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati*. Vol. 3. No 2.
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5(2), 151-159.
- Panggabean, F. Y. (2020). Pelatihan Tata Cara Pengisian SPT Tahunan PPh Badan di SMKN 1 Medan. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 82-87.

- Ranti Agus Astuti, dkk., (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2012*. Vol 1. No. 2
- Rizkina, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Pemungutan Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Jumlah Penduduk Sebagai Variabel Moderating. *JURNAL PERPAJAKAN*, 1(1), 80-94.
- Rizkina, M., & Junawan, J. (2020). *Decline In Profits During The Covid-19 Pandemic On Expedition Of PT. KARYA MAKMUR MEDAN. International Proceeding of Law and Economic*, 51-56.
- Safitri Ana Marfuah, Siti Nurlaela., (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics and Household di Bursa Efek Indonesia*. Vol.18. No. 1.
- Sanusi, Anwar (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2018). Prospek Financial Technology (*Fintech*) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan. *Kajian Akuntansi*, 19(1), 09-18.
- Sitanggang (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 2*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. R. 2014. *Financial Statement Analysis, Eleventh Edition Published by McGraw-Hill Education*
- Sunyoto, Danang (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta : PT Buku Seru.
- Yunus, R. N. (2018). Analisis Pengaruh Bahasa Merek Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi Jurusan Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(1), 13-20.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.detik.com](http://www.detik.com)

[www.grab.com](http://www.grab.com)